

## Sosialisasi Sistem Point of Sale Berbasis Web pada Toko Rita Kosmetik

Elvina Winarto<sup>1</sup>, Romindo<sup>2\*</sup>, Yudhistira Adhitya Pratama<sup>3</sup>, Okky Putra Barus<sup>4</sup>

<sup>1,2\*,3,4</sup> Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pelita Harapan, Medan, Indonesia

Email: <sup>1</sup>ea70035@student.uph.edu, <sup>2\*</sup>romindo@uph.edu, <sup>3</sup>yudhistira.adhitya@lecturer.uph.edu,

<sup>4</sup>okky.barus@uph.edu

### Abstract

*Nowadays, cosmetics have become a daily necessity for women, men, and children. The cosmetics in question are not just make-up cosmetics such as powder or blush. Products such as shampoo and soap are also included as cosmetics that fall into the skincare category. Various phenomena or trends that enter Indonesia affect cosmetic sales. Rita Kosmetik Store has been running since 2004 and until now Rita Kosmetik Store is still running its business manually, using paper media. The manual process has many weaknesses, including human error, long data management, weak supervision, and low data integrity. The author then designed a web-based point-of-sale system using Laravel with a MySQL database based on these problems. The resulting point-of-sale system helps Rita Kosmetik Store owners and employees in recording, collecting, and managing business transactions, inventory is properly tracked, and the resulting reports do not take much time and are more accurate.*

**Keywords:** Information System, Point of Sale, Sales, Inventory, Laravel, MySQL.

### Abstrak

Pada masa sekarang, kosmetik telah menjadi kebutuhan sehari-hari baik wanita, pria ataupun anak-anak. Kosmetik yang dimaksud bukan hanya kosmetik riasan seperti bedak tabur atau perona pipi. Produk seperti sampo dan sabun juga termasuk sebagai kosmetik yang masuk dalam kategori perawatan kulit. Berbagai fenomena atau tren yang masuk ke Indonesia memengaruhi penjualan kosmetik. Toko Rita Kosmetik telah berjalan sejak tahun 2004 dan hingga saat ini Toko Rita Kosmetik masih menjalankan usahanya secara manual yaitu menggunakan media kertas. Proses secara manual memiliki banyak kelemahan yaitu kesalahan yang diakibatkan oleh *human error*, pengelolaan data yang lama, lemahnya pengawasan, dan rendahnya integritas data. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dirancang sistem *point of sale* berbasis web dengan menggunakan Laravel dengan basis data MySQL. Sistem *point of sale* yang dihasilkan membantu pemilik dan pegawai Toko Rita Kosmetik dalam mencatat, mengumpulkan dan mengelola transaksi usaha, persediaan barang terlacak dengan baik, dan laporan yang dihasilkan tidak memakan banyak waktu dan lebih akurat.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi, *Point of Sale*, Penjualan, Persediaan, Laravel, MySQL.

### A. PENDAHULUAN

Kosmetik merujuk pada bahan atau produk yang digunakan pada bagian luar tubuh manusia, seperti kulit, rambut, kuku, bibir, organ genital luar, gigi, dan mukosa mulut. Fungsinya meliputi membersihkan, memberikan aroma segar, mengubah penampilan, memperbaiki bau badan, melindungi, dan menjaga tubuh dalam kondisi yang baik (BPOM RI NO. HK.00.05.42.1018). Penggunaan kosmetik telah dikenal oleh manusia sejak zaman berabad-abad yang lalu, terutama digunakan untuk kecantikan dan kesehatan, terutama oleh wanita. Pada abad ke-19, kosmetik mulai mendapatkan perhatian lebih besar, dan pada abad ke-20, ilmu kosmetik dan industri kosmetik mengalami perkembangan yang pesat (Fatma Latifah, 2013). Kemajuan dalam industri bahan kimia, ilmu kedokteran, dan teknologi telah menghasilkan kosmetik medik, yaitu kosmetik yang menggabungkan elemen obat. Saat ini, kosmetik telah menjadi kebutuhan sehari-hari bagi wanita, pria, dan anak-anak. Selain produk kosmetik dekoratif seperti bedak dan blush-on, produk perawatan kulit seperti sabun dan sampo juga termasuk dalam kategori kosmetik.

Pasar kosmetik di Indonesia memiliki potensi pertumbuhan yang besar. Dengan populasi penduduk Indonesia yang banyak berusia produktif, ditambah dengan tren baru yang meningkatkan minat pada perawatan kulit dan kesehatan, terutama bagi wanita dan pria, terdapat peluang yang baik bagi industri kosmetik untuk berkembang. Setiap orang memiliki kebutuhan perawatan kulit yang berbeda dan harus disesuaikan dengan jenis dan kondisi kulit masing-masing. Fenomena *Korean Wave* yang populer di kalangan remaja Indonesia juga berdampak pada tren kosmetik di negara ini, dengan munculnya tren *K-Beauty* yang menekankan riasan wajah yang alami dan berkilau. Selain itu, tren perawatan kulit wajah dengan sepuluh langkah, mulai dari pembersih wajah hingga tabir surya, juga mendapatkan popularitas.



**Gambar 1** Observasi dan Diskusi Bersama Pemilik Toko Rita Kosmetik

Toko Rita Kosmetik, yang berlokasi di Medan dan telah beroperasi sejak tahun 2005, telah membangun basis pelanggan yang besar. Toko ini menawarkan berbagai macam produk, baik impor maupun lokal. Namun, saat ini, pengelolaan data transaksi masih dilakukan secara manual dengan menggunakan kertas. Pendekatan ini memiliki kelemahan, seperti kesalahan yang mungkin terjadi akibat kesalahan manusia, pengelolaan data yang memakan waktu, kurangnya pengawasan, dan integritas data yang rendah.

Banyak pengusaha saat ini telah beralih menggunakan sistem untuk mengelola transaksi dalam usaha mereka. Penggunaan sistem ini bukan hanya sekadar mengikuti perkembangan zaman, tetapi juga memberikan kemudahan dalam mengelola usaha. Bahkan usaha berskala kecil pun dapat terkontrol dengan baik melalui penggunaan sistem. Semua jenis usaha yang memiliki data transaksi dapat memanfaatkannya untuk meningkatkan efektivitas kinerja, kecepatan informasi, dan integritas data yang lebih tinggi.

Berdasarkan uraian masalah di atas, Sosialisasi akan membantu pemilik toko kosmetik dan karyawan memahami fitur dan fungsi dari sistem *Point of Sales* yang akan digunakan. Mereka akan diajarkan bagaimana melakukan transaksi, mengelola stok produk, mengelola data pelanggan, dan mengakses laporan penjualan secara efisien.

Sebelumnya, telah ada sosialisasi PKM yang juga melakukan pengembangan sistem informasi berbasis web seperti Implementasi Sistem Informasi PoS Untuk Para Peternak Arjuna Farm Deli Serdang (Barus et al., 2022), Pengembangan Website Pencarian Dan Pemesanan Jasa Guru Les Privat Berdasarkan Model C2C Marketplace (Pratama, Lawi, et al., 2022) dan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Bus pada PT. Putra Pelangi Perkasa (Pratama, Pangaribuan, et al., 2022). Dari hasil sosialisasi PKM tersebut, sistem informasi berbasis web sangat membantu proses bisnis menjadi lebih efektif dan efisien.

## **B. PELAKSAAN DAN METODE**

#### 1. Metode Pengumpulan Data

Pada tahap pertama dilakukan pengumpulan data-data perusahaan melalui survei dan wawancara langsung dengan karyawan yang bekerja di Toko Rita Kosmetik.

#### 2. Analisis Sistem

Pada tahap kedua dilakukan analisis sistem yang cocok untuk toko kosmetik rita dengan melakukan evaluasi terhadap proses bisnis yang akan digunakan dalam sistem tersebut. Pemodelan analisa sistem menggunakan *Unified ModellingLanguage* yaitu *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, dan *Sequence Diagram* (Pangaribuan, Maulana, et al., 2022).

#### 3. Perancangan Sistem

Pada tahap ketiga dilakukan Perancangan sistem yang dibagi menjadi 2 tahapan yaitu perancangan tampilan dan basis data. Perancangan tampilan dibuat dengan menggunakan Figma dan perancangan basis data menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD).

#### 4. Pembangunan Sistem

Pada tahap ke empat dilakukan pembangunan sistem berbasis web yang dipilih karena dapat cross platform diantara teknologi lainnya (Asari et al., 2023), proses *coding* dilakukan dengan *Framework Laravel*.

#### 5. Penyerahan Sistem

Pada tahap kelima tim pelaksana memberikan sistem tersebut kepada mitra sebagai hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tidak hanya memberikan sistem, tim pelaksana juga memberikan bimbingan teknis terkait implementasi sistem hingga mitra benar-benar memahami teknis implementasi sistem dan mampu mengimplementasikannya secara mandiri.



**Gambar 2** Sosialisasi pengenputan master data pada Toko Rita Kosmetik

Pada gambar di atas tim pelaksana memberikan sosialisasi penginputan master data seperti produk, supplier, pelanggan dan kategori produk.

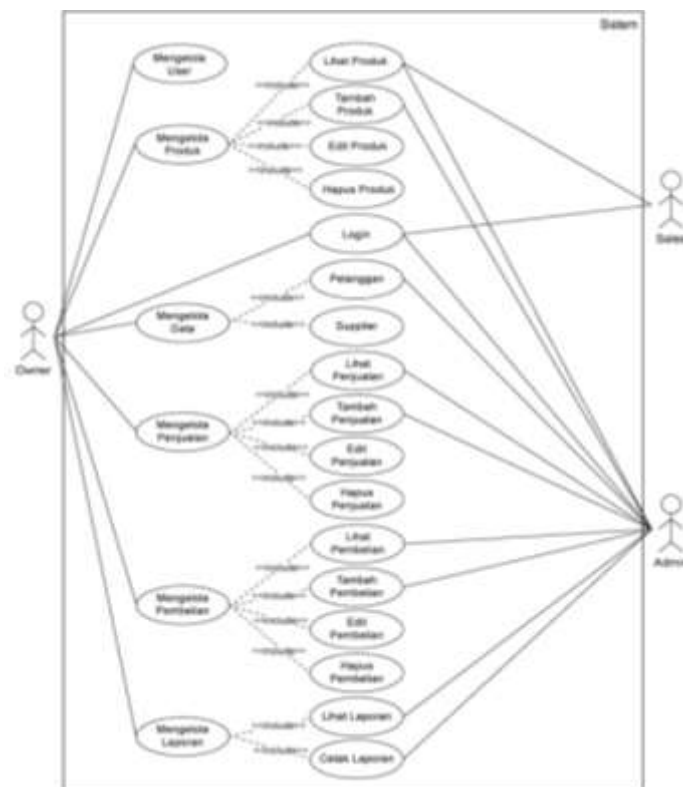


**Gambar 3** Sosialisasi penginputan Transaksi Penjualan pada Toko Rita Kosmetik

Pada gambar di atas tim pelaksana memberikan sosialisasi penginputan Transaksi penjualan, cetak struk dan laporan penjualan pada Toko Rita Kosmetik.

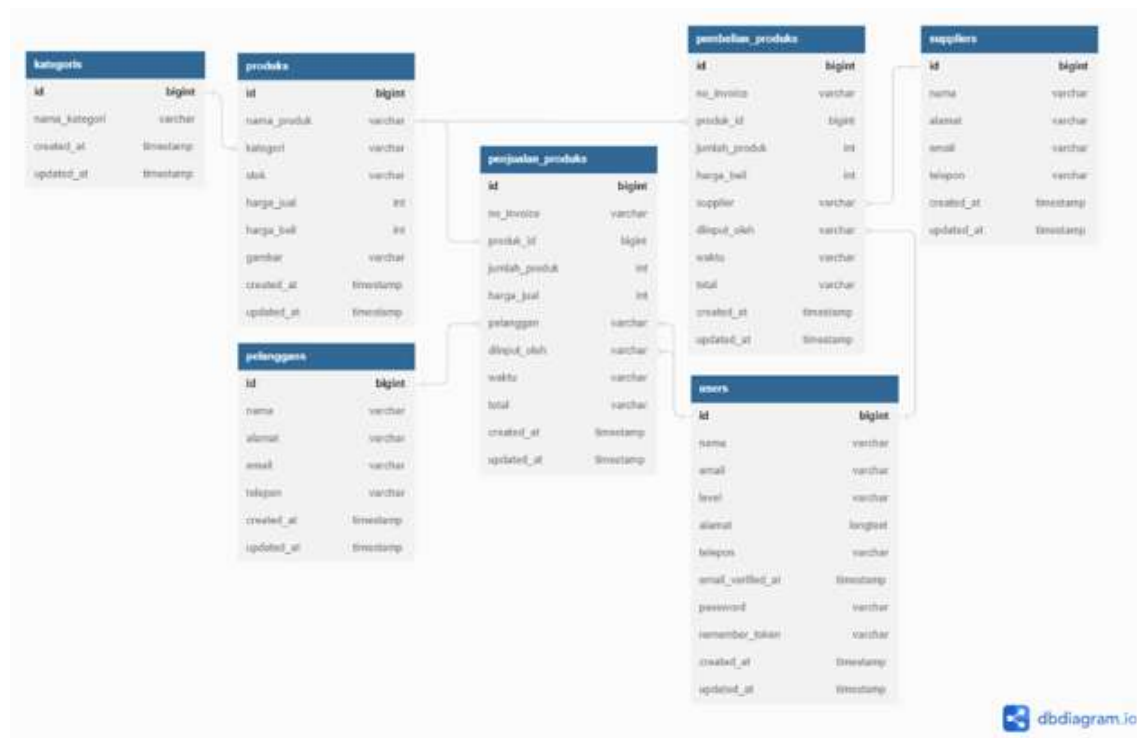
### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk merancang sistem *point of sale* digunakan *use case diagram* dalam memodelkan sistem yang diusulkan untuk mengatasi permasalahan sistem yang sedang berjalan. Pemodelan dengan menggunakan *use case diagram* dapat membantu dalam memahami fitur-fitur pada sistem dan aktor yang menjalankannya (Pangaribuan, Maulana, et al., 2022). Berikut adalah use case diagram dari sistem *point of sale* Toko Rita Kosmetik.



**Gambar 4.** Use Case Diagram Rancangan Sistem

Perancangan basis data dari aplikasi *point of sale* ini menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD). ERD adalah suatu model yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara entitas (objek) dalam sebuah basis data. Diagram ini menggambarkan struktur dan hubungan antara entitas, atribut, dan hubungan antar entitas dalam sebuah sistem basis data. Berikut rancangan ERD dari sistem.

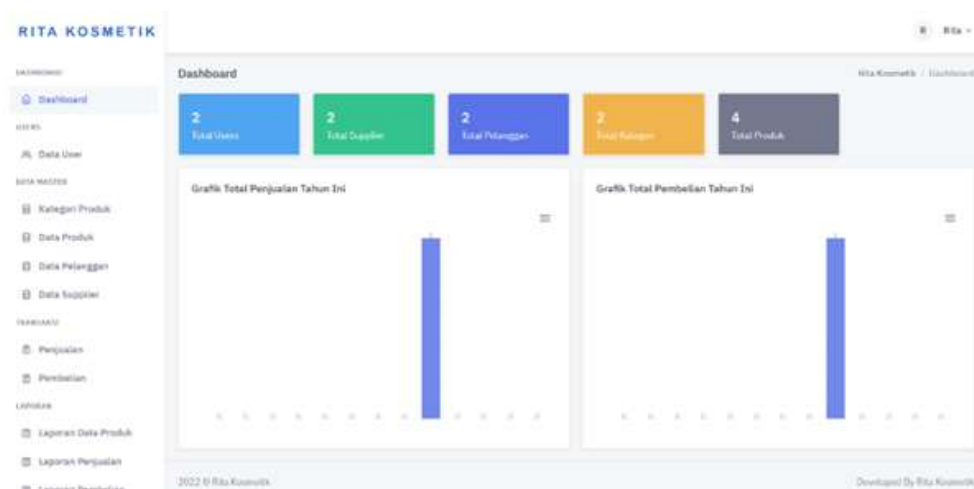


**Gambar 5.** Entity Relationship Diagram Rancangan Basis Data

Dalam pembangunan sistem *point of sale* tim pelaksana menggunakan *framework Laravel*. Berikut ini tampilan dari keseluruhan dari hasil penelitian yang berupa dibangunnya sistem *point of sale* Toko Rita Kosmetik dengan menggunakan *framework Laravel*.

#### a. Halaman *Dashboard*

Halaman *dashboard* berisikan data-data umum serta grafik yang memuat data tentang Total Penjualan, Total Pembelian, Total Produk dan data-data lainnya.

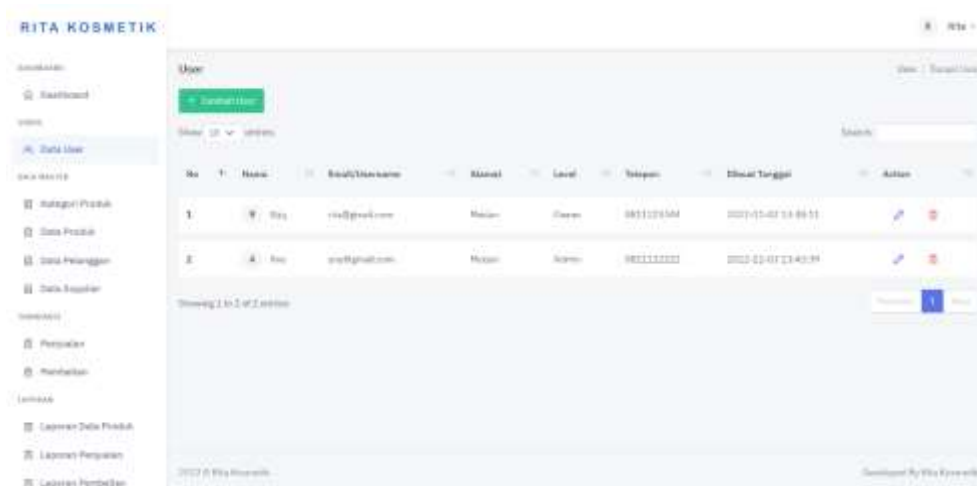


**Gambar 6.** Tampilan halaman *Dashboard*



b. Halaman *Users*

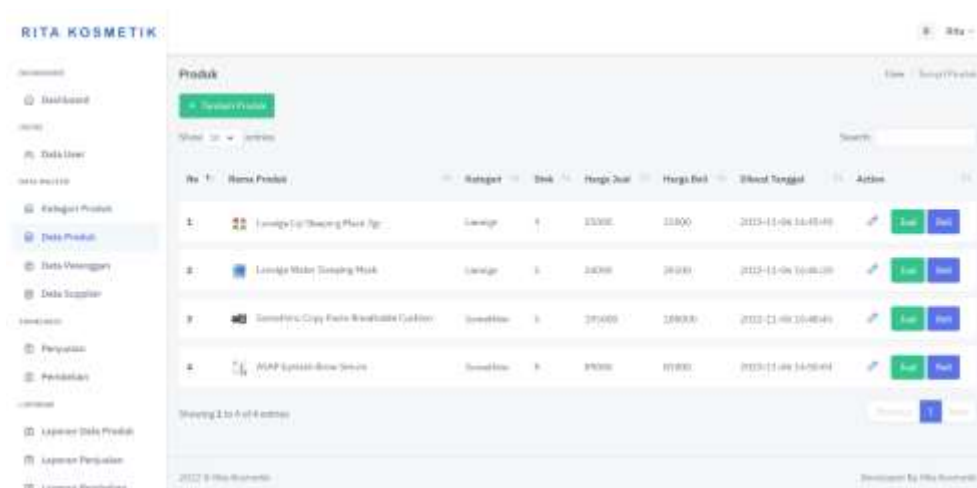
Halaman *user* berisikan data-data pengguna sistem, pada tampilan ini dapat dilakukan tambah, edit profil *user* dan hapus *user*.



**Gambar 7.** Tampilan halaman *Users*

c. Halaman Produk

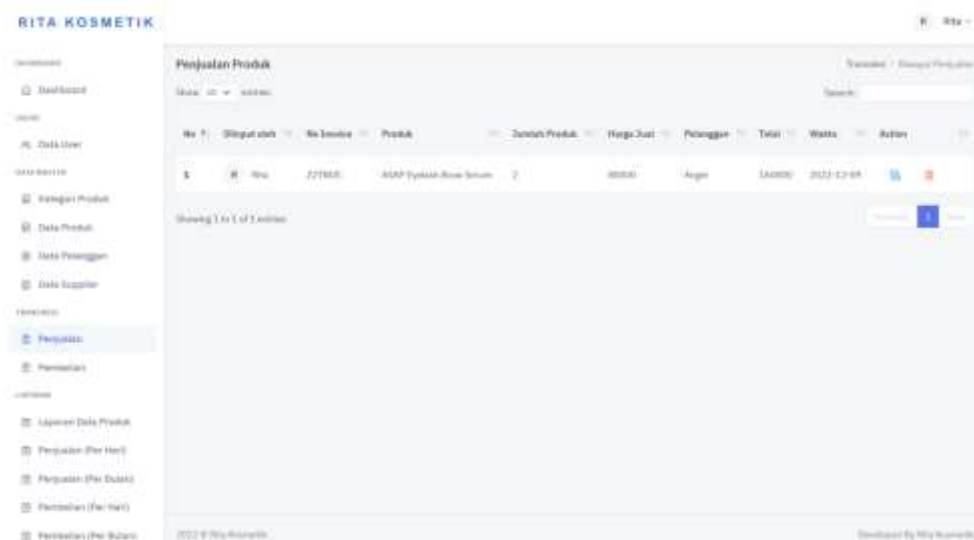
Halaman produk berisikan data-data produk dimana kita dapat tambah, edit, jual, dan beli produk.



**Gambar 8.** Tampilan halaman Produk

d. Halaman Penjualan

Halaman penjualan berisikan daftar transaksi penjualan, dimana kita dapat menambahkan penjualan dan melihat detail penjualan.



**Gambar 9.** Tampilan Halaman Penjualan

Berikut ini akan dilakukan pengujian terhadap sistem yang telah selesai dibangun dengan menggunakan metode *Black Box Testing*. *Black Box Testing* merupakan salah satu metode pengujian sistem yang fokus pada fungsionalitas sistem, khususnya *input* dan *output* suatu sistem (Pangaribuan, Barus, et al., 2022). Pengujian dilakukan pada saat sosialisasi guna untuk mengetahui sistem telah berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau tidak.

**Tabel 1.** Pengujian Sistem dengan Metode *Black Box Testing* terhadap karyawan Toko Rita Kosmetik

No	Deskripsi	Hasil yang diterapkan	Hasil Akhir
1.	Halaman Login	Dapat Login dengan username dan password.	Berhasil
2.	Pengecekan Status User	Dapat mengecek status akses login.	Berhasil
3.	Halaman Dashboard	Dapat Melihat halaman dashboard.	Berhasil
4.	Halaman Users	Dapat melihat halaman users.	Berhasil
5.	Halaman Tambah Users	Dapat melihat halaman tambah users	Berhasil
6.	Halaman Edit Users	Dapat melihat halaman edit users	Berhasil
7.	Halaman Produk	Dapat melihat halaman produk	Berhasil
8.	Halaman Tambah Produk	Dapat melihat halaman tambah produk	Berhasil
9.	Halaman Edit Produk	Dapat melihat halaman edit produk	Berhasil
10.	Halaman Kategori Produk	Dapat melihat halaman kategori produk	Berhasil
11.	Halaman Tambah Kategori Produk	Dapat melihat halaman tambah kategori produk	Berhasil
12.	Halaman Edit Kategori Produk	Dapat melihat halaman edit kategori produk	Berhasil
13.	Halaman Pelanggan	Dapat melihat halaman pelanggan	Berhasil
14.	Halaman Tambah Pelanggan	Dapat melihat halaman tambah pelanggan	Berhasil
15.	Halaman Edit Pelanggan	Dapat melihat halaman edit pelanggan	Berhasil
16.	Halaman Supplier	Dapat melihat halaman supplier	Berhasil
17.	Halaman Tambah Supplier	Dapat melihat halaman tambah supplier	Berhasil
18.	Halaman Edit Supplier	Dapat melihat halaman edit supplier	Berhasil
19.	Halaman Laporan Produk	Dapat melihat halaman laporan produk	Berhasil

20.	Halaman Laporan Penjualan	Dapat melihat halaman laporan penjualan	Berhasil
21.	Halaman Laporan Pembelian	Dapat melihat halaman pembelian	Berhasil

#### D. PENUTUP

##### Simpulan

Simpulan yang di dapatkan dibagi menjadi 3 bagian yaitu :

1. Aplikasi *point of sale* dapat memudahkan pemilik dan pegawai Toko Rita Kosmetik dalam mencatat dan mengumpulkan data transaksi usaha dengan mudah. Data yang diinginkan mudah dicari dan tidak akan rusak atau hilang karena telah disimpan di database.
2. Aplikasi *point of sale* membantu pemilik dan pegawai Toko Rita Kosmetik dalam memantau stok barang tanpa harus menghitung dan memeriksa berulang-ulang.
3. Laporan yang dihasilkan melalui aplikasi *point of sale* tidak memakan banyak waktu dan lebih akurat.

##### Saran

Adapun saran yang dapat menjadi tindak lanjut dari kegiatan PKM ini adalah mengembangkan fitur-fitur lebih lanjut seperti *barcode*, memberi peringatan atau notifikasi apabila stok menipis, dan dapat mencetak struk seperti yang dilakukan pada PKM Pengembangan Sistem Informasi Point of Sales untuk UMKM Studi Kasus: Arjuna Farm (Pangaribuan, Barus, et al., 2022).

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Asari, A., Mayatopani, H., & others. (2023). *PENGEMBANGAN WEBSITE*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Barus, O. P., Pangaribuan, J. J., Pratama, Y. A., Maulana, A., & Nadjar, F. (2022). Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Transaksi Melalui Implementasi Sistem Informasi PoS Untuk Para Peternak Arjuna Farm, Deli Serdang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 2(2), 110–118.
- Fatma Latifah, R. I. (2013). *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Gramedia Pustaka Utama. <https://books.google.co.id/books?id=Zg5hDwAAQBAJ>
- Pangaribuan, J. J., Barus, O. P., Pratama, Y. A., Nadjar, F., & Maulana, A. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Point of Sales untuk UMKM, Studi Kasus: Arjuna Farm. *Journal Information System Development*, 7(2).
- Pangaribuan, J. J., Maulana, A., Zesty, J., Nadjar, F., & others. (2022). Simpuru: Gamifikasi Pembelajaran Bahasa Jepang dalam Aplikasi Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Dan Ilmu Komputer Prima (JUTIKOMP)*, 5(2), 60–65.
- Pratama, Y. A., Lawi, L., & Jusin, J. (2022). Pengembangan Website Pencarian Dan Pemesanan Jasa Guru Les Privat Berdasarkan Model C2C Marketplace. *Journal Information System Development (ISD)*, 7(2), 91–105.
- Pratama, Y. A., Pangaribuan, J. J., Barus, O. P., Nadjar, F., & Karisa, S. (2022). Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Bus pada PT. Putra Pelangi Perkasa. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 452–460.